KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174
Website : http://www.mandagi.sch.id, Email: infoman1malang@gmail.com

Yth. Kepala KanKemenag Kab. Malang
Cq. Urusan Keuangan
JL.Kol. Sugiono 266 Malang

SURAT PENGANTAR
Nomor : B- 003Ma.13.35.01/KU.00.1/01/2025

NO	ISI SURAT	BANYAK-NYA	KETERA-NGAN
1.	Dokumen laporan capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2024	1 Berkas	Dikirim dengan hormat untuk menjadikan periksa

Malang, 02 Januari 2025
Kepala

AHMAD MUSTHOFA

.....

TANDA TERIMA

Telah terima .....
.....

Penerima

(.....)
NIP.

TA. 2024

LAPORAN KINERJA MAN 1 MALANG TAHUN 2024

KEMENTERIAN AGAMA RI

KANTOR KEMENAG KAB. MALANG

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG

LAPORAN KINERJA

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG
TAHUN 2024

Oleh:
MAN 1 MALANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG
Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174
Januari 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja (LK) MAN 1 MALANG Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja (LK) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja satker MAN 1 MALANG pada tahun anggaran 2024 dalam rangka mewujudkan misi dan misi satuan kerja melalui perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai pertanggungjawaban kinerja MAN 1 MALANG selama tahun 2024, evaluasi kinerja serta sebagai tolak ukur keberhasilan dan ketidakberhasilan atas sasaran strategis yang telah dicanangkan berserta hambatan dan rencana tindak lanjut yang telah diupayakan. Selain itu, laporan kinerja ini juga digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan penyusunan program kerja dan peningkatkan kinerja tahun yang akan datang, sehingga kinerja MAN 1 MALANG pada tahun anggaran berikutnya dapat dioptimalkan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Laporan Kinerja (LK) ini memuat Perencanaan Kinerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (Penkin) Tahun 2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, Pengukuran Kinerja (Pengkin) Sasaran dan Kegiatan Tahun 2024 yang dilengkapi dengan rincian hasil kerja yang dicapai pada Tahun 2024 serta data-data lain yang diperlukan.

Malang, 02 Januari 2025
Plt. Kepala MAN 1 MALANG

Ahmad Musthofa, M.Pd.
NIP. 197005292006041006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Ikhtisar Eksekutif iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan 1

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 2

D. Profil SDM Lembaga 3

E. Aspek Strategis 6

F. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LK) 7

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Langkah Strategis 7

B. Rencana Strategis 10

C. Perjanjian Kinerja 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja 22

B. Analisis Capaian Sasaran Indikator Kinerja 25

C. Realisasi Anggaran 28

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 35

B. Saran/ Rekomendasi 35

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) MAN 1 MALANG mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Keputusan Menteri Agama No 706 Tahun 2016 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan review atas laporan kinerja pada Kementerian Agama

Untuk mengetahui perkembangan dan harapan serta apa yang dihasilkan oleh MAN 1 MALANG Kabupaten Malang , maka kami telah menentukan Visi sesuai dengan tugas yang kami emban guna mengetahui apa yang dihasilkan jauh ke depan hingga dapat memperbaiki diri serta terwujudnya apa yang diharapkan oleh masyarakat dengan Visi yang ada. Adapun Visi MAN 1 MALANG adalah sebagai berikut:

*"Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan"***.**

Adapun rumusan detail visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang sebagai berikut:

1. Religius meliputi kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran akhlakul karimah
   a. Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerja yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah;
   b. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual, dan pembentukan akhlaqul karimah serta amal sholeh;
   c. Meningkatnya penghayatan dan pengamalan ajaran Islam;
   d. Meningkatnya budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Wadah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi lulusan yang cerdas, terampil, dan berprestasi.
   a. Berkembangnya aspek kognitif yang dikenal dengan kecerdasan;
   b. Berkembangnya aspek psikomotor yang ditandai dengan ketrampilan/ skill yang dikuasai lulusan;
   c. Meningkatnya prestasi yang ditandai dengan kemampuan bersaing di setiap kompetisi akademik, non akademik serta mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Terciptanya Madrasah yang hijau, bersih, dan Berwawasan Lingkungan.
   a. Terciptanya madrasah yang mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup;
   b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup;
   c. Terbentuk siswa yang memiliki sikap untuk penghematan sumber daya alam;

d. Kebijakan madrasah yang mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan sehat;
e. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup;
f. Terbentuknya siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan.

B. Misi Madrasah

Secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang dapat dirumuskan:

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan;
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik;
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan;
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha;
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat;
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder;
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

C. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Kompetensi yang tersirat maupun tersurat dalam tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan menengah merupakan amanah yang harus diwujudkan oleh satuan pendidikan, yaitu kompetensi yang dimiliki para lulusannya. Kompetensi tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006, Permendikbud No.20 tahun 2016 dan Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Berdasarkan standar kompetensi lulusan dan kondisi obyektif satuan pendidikan, arah pengembangan MAN 1 Malang dapat dicermati melalui visi, misi dan tujuan madrasah.

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan MAN 1 Malang Kabupaten Malang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang
    a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin;
    b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya;
    c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
    d. Menghasilkan lulusan yang berkarakter peduli lingkungan
2. Tujuan Jangka Menengah
    a. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin;
    b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual;
    c. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis;
    d. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik;
    e. Memfasilitasi peserta didik untuk mampu menyusun karya tulis yang orisinil;
    f. Memfasilitasi peserta didik untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya;
    g. Memfasilitasi peserta didik untuk nelaksanakan pembiasaan peduli lingkungan

3. Tujuan Jangka Pendek
    a. Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin
        - Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek;
        - Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila;
        - Mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
    b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual
        - Mendorong agar tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai minimal 95%;
        - Mengelola proses pembelajaran agar tingkat kepuasan peserta didik mencapai minimal 95%.
    c. Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis
        - Mengintegrasikan *project based learning* pada 100% mata pelajaran

- Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 3 produk kreatif pertahun dari *project based learning*
- Memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti bimbingan UTBK

d. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik
   - Memfasilitasi 100% peserta didik untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun ajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan
   - Memfasilitasi 100% peserta didik untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun pelajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan
   - Memfasilitasi 40% peserta didik untuk daftar ke Perguruan Tinggi lewat jalur SNBP

e. Karya tulis yang orisinil
   - Membekali 100% peserta didik dengan pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah melalui proyek Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran riset;
   - Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 karya tulis ilmiah.

f. Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat
   - Mendorong 100% peserta didik memilih kelas peminatan berdasar bakat dan minatnya;
   - Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya;
   - Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program life skill (Melalui Program Vokasi) sesuai bakat dan minatnya;
   - Mengikutsertakan 30% peserta didik pada minimal 1 lomba/kompetisi
   - akademik dan non akademik per tahun.

g. Pembiasaan peduli terhadap lingkungan
   - Mengikutsertakan 100% peserta didik pada kegiatan Adiwiyata;
   - Mengikutsertakan penilaian Adiwiyata di tingkat Nasional

Selain visi dan misi di atas, Laporan Kinerja (LK) ini juga memuat tentang sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program. Kemudian pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 telah dimuat beberapa sasaran dan program serta telah ditetapkan beberapa kegiatan yang prioritas pada program yang dimaksud pada tahun 2024. Pada indikator sasaran dan Indikator kegiatan ditetapkan Rencana Tingkat Capaian masing-masing.

Dalam evaluasi kinerja telah diketahui semua keberhasilan dan kegagalan serta telah dilakukan analisis efesiensi untuk mengetahui tingkat capaian dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2024 tersebut dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasi, antara input dengan output dan antara kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya serta membandingkan dengan kegiatan unit kerja lain yang sama. Dengan demikian dapat kita ketahui keserasian antara tujuan dan hasil, manfaat serta dampak melalui analisis efektifitas. Dalam kesempatan ini telah pula kami lakukan analisis akuntabilitas dengan cara menganalisa tingkat keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan Program dan

kebijakan dalam mewujudkan sasaran,tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RS).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah dan berdasarkan Keputusan menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah maka disusunlah Analisis Indikator Kinerja berbasis SMART satker MAN 1 Malang Tahun 2024. Analisis Indikator Kinerja berbasis SMART merupakan suatu bentuk pertanggung-jawaban instansi pemerintah yang berisi ianalisa seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja. Dokumen ini merupakan gambaran detail dari setiap indikator kinerja yang akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan setiap pencapaian sasaran strategis MAN 1 Malang berdasarkan hasil kinerja kegiatan Tahun 2024, juga sebagai telaah atas ukuran keberhasilan/kegagalan setiap pencapaian sasaran dalam peningkatan akuntabilitas kinerja tahun berikutnya.

Selain itu, keberadaan Analisis Indikator Kinerja berbasis SMART ini juga bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah melaksanakan *Good Governance*, sebab Analisis Indikator Kinerja berbasis SMART merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematik dan dapat dipertanggung-jawabkan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas dan Fungsi MAN 1 Malang Tahun 2024 juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja MAN 1 Malang Tahun 2024 yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi MAN 1 Malang untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Madrasah

MAN 1 Malang sebagai salah satu satuan kerja di bawah kementerian agama mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. **Kedudukan**

   Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memposisikan madrasah dan lembaga pendidikan lainnya (persekolahan) sama, yaitu sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Sebagai lembaga pendidikan, baik madrasah maupun sekolah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bentuk dan jenjang pendidikan madrasah secara konstitusional setara dengan bentuk dan jenjang pendidikan persekolahan. Pada pasal 18 ayat (3) , disebutkan, ” Pendidikan Menegah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Merujuk dari hal tersebut, MAN 1 Malang sebagai salah satu satuan kerja merupakan representasi kementerian agama untuk menyelenggarakan pendidikan.

2. **Tugas Madrasah:**

   Kementerian Agama mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang pendidikan keagamaan.

3. **Fungsi Madrasah:**

   Berdasarkan KMA Nomor 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Kementerian Agama Propinsi dan Kankemenag Kabupaten/ Kota, maka MAN 1 Malang Kab. Malang mempunyai fungsi melaksanakan kegiatan dengan potensi organisasi antara lain sebagai berikut:

   1. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknik di bidang pendidikan berbasis agama pada masyarakat di MAN 1 Malang Kab. Malang.
   2. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan dalam rangka ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan.
   3. Meningkatkan kwalitas pendidikan dan pengajaran agama melalui penyempurnaan sistem pendidikan agama bagi siswa guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur.
   4. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan tradisional keagaan dalam rangka ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, MAN 1 Malang berkomitmen melalui motto: ” RCTBB (***Religius, Cerdas, Terampil, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan***)***”.***

D. Profil SDM

1. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kementerian Agama memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Struktur organisasi MAN 1 Malang Kabupaten Malang terdiri dari : Kepala Madrasah, Komite, Ka. TU, Bendahara, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Sarana Prasarana, Wakamad Humas, Koordinator Bidang Keagamaan, BP / Wali kelas, Kopsis, Koordinator Perpustakaan, Wali Kelas, guru dan siswa. Masing-masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lain dan berada di wilayah kewenangan setiap Wakil Kepala Madrasah (Wakamad). Wakil kepala madrasah, dalam operasionalnya mengkoordinasi ke samping (antar Wakamad) dan ke atas (Ka. TU dan Bendahara) yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah.

Setiap komponen organisasi memiliki program sendiri-sendiri (sub program) dan didukung oleh anggaran. Demikian pula, tentang pelaporan terlaksananya program dan anggaran, mendapat legalisasi WAKA sebelum kepala Madrasah.

Sitem ini dirancang dengan harapan antara lain :

1. Ada akuntabilitas yang jelas dari setiap pelaksana.
2. Semua kegiatan berjalan secara koordinatif.
3. Aspek kontrol/pengawasan berjalan dengan normal dan baik.

Adapun struktur organisasi MAN 1 Malang adalah sebagai berikut:

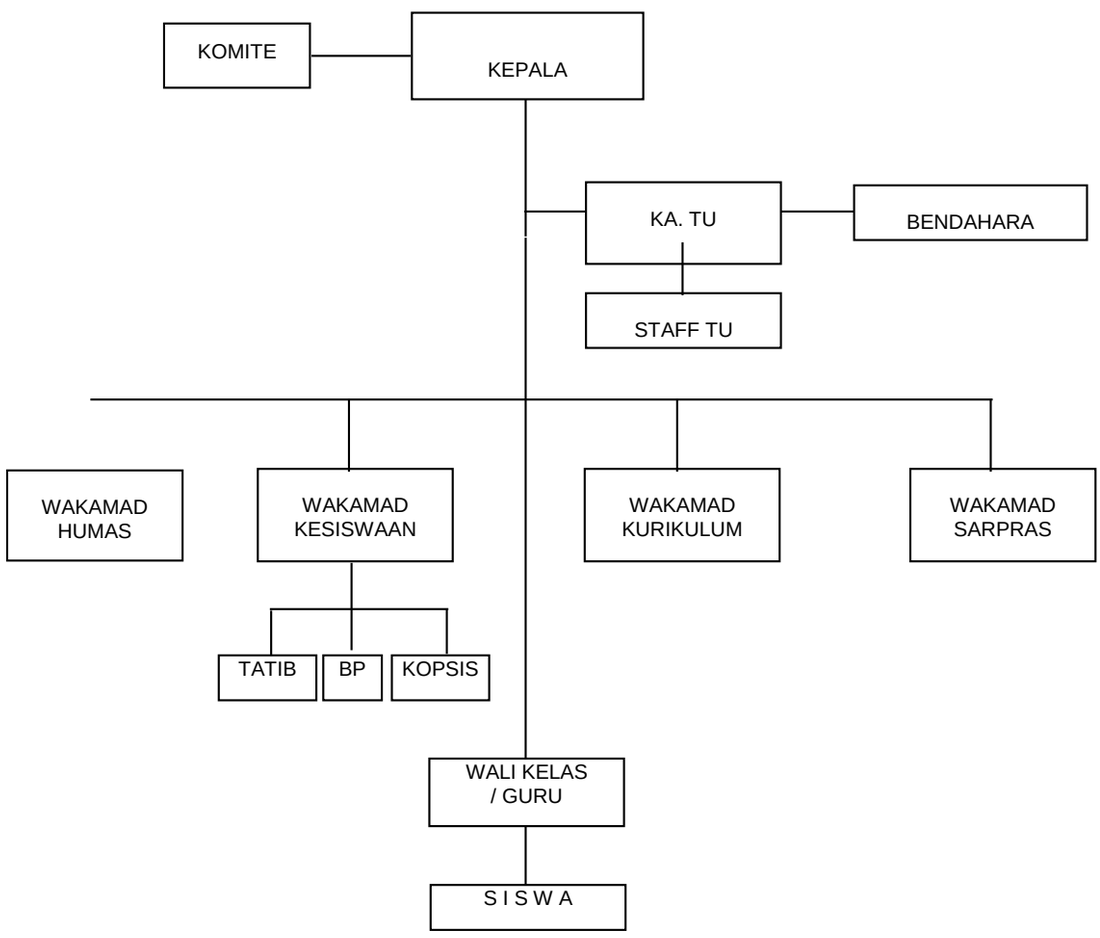

2. Jumlah Guru, Pegawai, siswa dan kelengkapan sarana prasarana

Guru MAN 1 Malang Kab. Malang berjumlah 62, terdiri dari atas 40 guru negeri dan 25 guru tidak tetap. Pegawai berjumlah 28 orang, terdiri dari 6 pegawai negeri dan 26 pegawai tidak tetap. Jumlah murid kelas 10, 11 dan 12 berjumlah 928 siswa.

a. Personalia dan siswa

No	Uraian	Jumlah
1	**Guru/Pendidik**	
	a. Guru ASN	
	1. PNS	39
	2. PPPK	18
	b. Guru Non ASN	16
	Jumlah	**73**
2	**Staf TU/Tenaga Kependidikan**	
	a. ASN	3
	b. Non ASN	19
	Jumlah	**22**
3	**Peserta Didik**	
	Kelas 10	270
	Kelas 11	292
	Kelas 12	295
	Jumlah	**847**

c. Tanah, bangunan dan barang-barang lainnya

No	NAMA	Ada (Volume)
8	Ruang laboratorium IPA	1
	Ruang Laboratorium Biologi	-
	Ruang Laboratorium Fisika	-
	Ruang Laboratorium Kimia	1
9	Ruang laboratorium IPS	-
10	Ruang Lab. Bahasa	-
11	Ruang perpustakaan	1
12	Musholla dan tempat wudlu	1
13	Kamar mandi dan WC guru	2
14	Kamar mandi dan WC siswa	20
15	Tower/menara air	1
16	Aula	1
17	Ruang computer	2
18	Ruang OSIS	1
19	Ruang Musik	1
20	Ruang Kopsis	1
21	Kantin	1

No	NAMA	Ada (Volume)
22	Gudang	1
23	Ruang UKS	1
24	Ruang alat-alat Olah raga	1
25	Ruang PMR/PA/Pramuka/Paskibra	1
26	Dapur	1
27	Parkir guru/karyawan	1
28	Parkir siswa	1
29	Pagar	-
30	Lapangan sepakbola/olah raga	1
31	Lapangan Volly	1
32	Lapangan bulu tangkis	1
33	Tenis meja	2
34	Halaman	1.000 m2
35	Alat pendukung pembelajaran	-
	Laptop	75
	LCD	30
	PC	
35	Pengeras suara/loadspeaker ruangan	4
36	Loudspeaker halaman	2
37	Telephon	1
38	Telephon parallel	-
39	Perumahan kepala	-
40	Perumahan guru/karyawan	-
41	Mobil dinas	-
42	Motor dinas	1
43	Gedung Asrama Siswa	-

E. Aspek Strategis

Adapan aspek strategis pada MAN 1 Malang yang secara kedudukan merupakan represntasi Kementerian Agama, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya, MAN 1 Malang menjabarkannya sebagai berikut:

1. Visi dan Misi

*"Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan"***.**

Adapun rumusan detail visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang sebagai berikut:

1. Religius meliputi kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran akhlakul karimah
   a. Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerja yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah;
   b. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual, dan pembentukan akhlaqul karimah serta amal sholeh;
   c. Meningkatnya penghayatan dan pengamalan ajaran Islam;
   d. Meningkatnya budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wadah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi lulusan yang cerdas, terampil, dan berprestasi.
   a. Berkembangnya aspek kognitif yang dikenal dengan kecerdasan;
   b. Berkembangnya aspek psikomotor yang ditandai dengan ketrampilan/ skill yang dikuasai lulusan;
   c. Meningkatnya prestasi yang ditandai dengan kemampuan bersaing di setiap kompetisi akademik, non akademik serta mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Terciptanya Madrasah yang hijau, bersih, dan Berwawasan Lingkungan.
   a. Terciptanya madrasah yang mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup;
   b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup;
   c. Terbentuk siswa yang memiliki sikap untuk penghematan sumber daya alam;
   d. Kebijakan madrasah yang mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan sehat;
   e. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup;
   f. Terbentuknya siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan.

B. Misi Madrasah

Secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang dapat dirumuskan:

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan;
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik;
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan;
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha;
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat;
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder;
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

C. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Kompetensi yang tersirat maupun tersurat dalam tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan menengah merupakan amanah yang harus diwujudkan oleh satuan pendidikan, yaitu kompetensi yang dimiliki para lulusannya. Kompetensi tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006, Permendikbud No.20 tahun 2016 dan Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Berdasarkan standar kompetensi lulusan dan kondisi obyektif satuan pendidikan, arah pengembangan MAN 1 Malang dapat dicermati melalui visi, misi dan tujuan madrasah.

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan MAN 1 Malang Kabupaten Malang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang
    a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin;
    b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya;
    c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
    d. Menghasilkan lulusan yang berkarakter peduli lingkungan
2. Tujuan Jangka Menengah
    a. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin;
    b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual;
    c. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis;
    d. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik;
    e. Memfasilitasi peserta didik untuk mampu menyusun karya tulis yang orisinil;
    f. Memfasilitasi peserta didik untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya;
    g. Memfasilitasi peserta didik untuk nelaksanakan pembiasaan peduli lingkungan

3. Tujuan Jangka Pendek

a. Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alamin

- Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek;
- Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila;
- Mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.

b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual

- Mendorong agar tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai minimal 95%;
- Mengelola proses pembelajaran agar tingkat kepuasan peserta didik mencapai minimal 95%.

c. Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis

- Mengintegrasikan *project based learning* pada 100% mata pelajaran
- Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 3 produk kreatif pertahun dari *project based learning*
- Memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti bimbingan UTBK

d. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik

- Memfasilitasi 100% peserta didik untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun ajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan
- Memfasilitasi 100% peserta didik untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun pelajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan
- Memfasilitasi 40% peserta didik untuk daftar ke Perguruan Tinggi lewat jalur SNBP

e. Karya tulis yang orisinil

- Membekali 100% peserta didik dengan pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah melalui proyek Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran riset;
- Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 karya tulis ilmiah.

f. Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat

- Mendorong 100% peserta didik memilih kelas peminatan berdasar bakat dan minatnya;
- Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya;

- Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal 1 program life skill (Melalui Program Vokasi) sesuai bakat dan minatnya;
- Mengikutsertakan 30% peserta didik pada minimal 1 lomba/kompetisi
- akademik dan non akademik per tahun.

g. Pembiasaan peduli terhadap lingkungan
- Mengikutsertakan 100% peserta didik pada kegiatan Adiwiyata
- Mengikutsertakan penilaian Adiwiyata di tingkat Nasional

F. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LK)

Secara garis besar, sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja MAN 1 Malang Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Bab I – **Pendahuluan,** menjelaskan Latar Belakang, Dasar Hukum**,** Tugas Fungsi, Gambaran Umum Organisasi dan Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LK).
- Bab II – **Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,** menjelaskan tentang langkah strategis, rencana strategis dan perjanjian kinerja 2024.
- Bab III – **Akuntabilitas Kinerja,** menjelaskan capaian kinerja organisasi, analisis capaian sasaran indicator kinerja dan realisasi anggaran.
- BAB IV – **Penutup**, menjelaskan simpulan dan saran.
- Pada bagian akhir laporan ini juga menyertakan seluruh lampiran pendukung Laporan Kinerja (LK).

BAB II
PERENCANAAN KINERJA DAN
PERJANJIAN KINERJA

A. Langkah Strategis

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, MAN 1 Malang membuat kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada. Kebijakan yang diambil meliputi:

a. Mengikutsertakan seluruh guru mapel pada MGMP Kabupaten atau Pelatihan/ DIKLAT secara bergantian
b. Menambah jam pelajaran pada materi UNBK diluar muatan kurikulum BSNP
c. Penambahan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
d. Menambah buku-buku bacaan
e. Peningkatan kualitas pendidikan/ pengajaran pada kegiatan pengembangan diri.
f. Mengikutsertakan tenaga karyawan pada pelatihan – pelatihan.
g. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan komite dan wali murid serta lingkungan sekitar.
h. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah

Setelah dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta kebijakan ditetapkan rencana sasaran program sebagai bagian dari rencana strategis 2019-2024, antara lain, yaitu:

1. Peningkatan akses, mutu, dan relevansi madrasah
2. Dukungan Managemen pendidikan dan pelayanan Tugas Teknis Lainnya

B. Rencana Strategis

1. Filosofi

MAN 1 Malang hadir di tengah-tengah masyarakat setidaknya dilatarbelakangi oleh empat alasan strategis, yaitu alasan ideologis, filosofis, sosio-psikologis dan historis. Secara ideologis, MAN 1 Malang memandang Islam sebagai agama yang utuh, holistik, universal dan serba mencakup (omniscience). Pandangan ini menolak adanya pemisahan (dichotomi) antara ilmu dan agama. Oleh karena itu, MAN 1 Malang memilih konsep sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang berbasis IPTEK dan bercorak keislaman (Ahlusunnah Wal Jama'ah) sebaga paradigma pengembangan keilmuannya. Secara filosofis, pengembangan mutu manusia harus dilakukan secara integral dan komprehensif, meliputi aspek spiritual, akhlak, intelektual dan profesional. Ke-empat aspek kekuatan yang hendak dikembangkan tersebut diarahkan untuk mencapai mutu insan "Ulul Albab". Hal ini secara jelas tercermin dalam visi, misi dan tradisi yang dikembangkan MAN 1 Malang.

Berdasarkan hasil kajian terhadap istilah “Ulul Albab” sebagaimana terkandung dalam 16 ayat al-Quran ditemukan adanya 16 ciri khusus yang selanjutnya diperas ke dalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: (1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan disertai dengan kemampuan menggunakan potensi kalbu (zikir), dan akal (pikir) sehingga sampai pada keyakinan adanya keagungan Allah swt dalam segala ciptaannya; (2) tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah swt, mampu membedakan dan memilih antara yang baik dan yang jelek; (3) mementingkan kualitas hidup, baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar dan tahan uji; (4) bersungguh-sungguh dan kritis dalam menggali ilmu pengetahuan; (5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada masyarakat dan terpanggil hatinya untuk ikut memecahkan problem yang dihadapi masyarakat. Sejalan dengan visi misi MAN 1 Malang, maka ciri mutu insan “Ulul Albab” yang pertama dan kedua di atas adalah bertujuan untuk mewujudkan kekokohan akidah dan kedalaman spiritual. Sedangkan ciri yang ketiga adalah untuk mewujudkan keagungan akhlak, sementara ciri yang keempat adalah untuk mewujudkan keluasan ilmu, dan ciri kelima adalah untuk mewujudkan kematangan profesional. Dengan demikian, konsep pendidikan Islam yang dikembangkan MAN 1 Malang adalah konsep pendidikan yang berbasis IPTEK dan bercorak keislaman (Ahlusunnah Wal Jama’ah) sebaga paradigma pengembangan keilmuannya, berwawasan tauhid dan kemanusiaan (teo-antroposentris), holistic dan integrated yang berusaha menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan agama.

Secara sosio-psikologis, selama ini lulusan madrasah Madrasah Aliyah hanya terakomodasi dalam bidang pendidikan agama, karena lulusannya diduga masih lemah penguasaannya dalam bidang ilmu pengetahuan umum (sains dan teknologi), padahal kehidupan masyarakat di era global sangat kompleks dan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, MAN 1 Malang membangun paradigma keilmuan baru yang dapat merespon berbagai perubahan itu, sehingga para lulusannya dapat tetap eksis dalam menghadapi setiap tantangan zaman. Hal ini sejalan dengan hakekat pendidikan, bahwa proses pendidikan dan pembelajaran itu berlangsung sepanjang hidup (life long education/life long learning). Sebab hakikat pendidikan itu juga berarti membantu mempersiapkan lulusannya untuk dapat hidup dan berkembang pada zaman yang berbeda. Secara historis, dalam sejarah peradaban Islam tidak pernah ditemukan adanya benturan antara ilmu dan agama yang saling menafikan. Sebaliknya, antara ilmu dan agama saling mengisi, saling melengkapi dan saling memperkuat. Hal ini mendukung alasan ideologis dan filosofis di atas, bahwa pendidikan itu harus dipandang secara utuh, integral, dan komprehensif demi tercapainya insan “Ulul Albab” sebagaimana yang dicita-citakan oleh MAN 1 Malang.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, secara khas MAN 1 Malang mengembangkan filosofi, visi, misi dan tradisi pendidikan “Ulul Albab”. Filosofi “Ulul Albab” yang dimaksudkan oleh MAN 1 Malang adalah individu atau kelompok orang yang mengedepankan dzikir, fikir dan amal shaleh. Ia adalah manusia yang

memiliki ilmu yang luas, pandangan yang tajam, otak yang cerdas, hati yang lembut dan semangat jiwa pejuang (jihad di jalan Allah), dalam arti pejuang yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, kehadirannya di muka bumi dipandang sebagai pemimpin dalam menegakkan yang haq dan menjauhkan yang bathil. Dzikr, fikr dan amal shaleh dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Pendidikan dzikir untuk mengasah spiritualitas, pendidikan fikir untuk menajamkan nalar, dan pendidikan amal shaleh untuk mematangkan profesionalitas. Dzikir dapat dilakukan baik secara pribadi maupun berjamaah. Bentuk kegiatannya seperti shalat jamaah, khatmul quran, puasa wajib maupun sunnah, tasbih, tahmid, maupun shalawat.

Kegiatan semacam itu dapat dilakukan dalam setiap waktu baik di masjid maupun di ma'had. Pendidikan fikr dikembangkan melalui proses pembelajaran active learning baik di dalam kelas maupun di luar kelas, baik secara mandiri maupun secara kelompok. Prestasi belajar diukur dari seberapa banyak output lulusan MAN 1 Malang selama belajar dan memiliki prestasi yang tinggi. Karena itu, pendidikan fikr dikembangkan dalam bentuk pendidikan di madrasah, dan berbagai kegiatan terbimbing oleh para pendidik dalam upaya pengembangan insan "Ulul Albab". Sedangkan pendidikan amal shaleh mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi profesionalisme yang didasarkan pada keahlian dan tanggung jawab keilmuan yang tinggi, dimensi transenden berupa pengabdian dan keikhlasan, dan dimensi kemaslahatan bagi masyarakat luas.

2. Visi

*"Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan"***.**.

3. Misi

Secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang dapat dirumuskan:

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan;
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik;
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan;
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha;
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat;
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder;

8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

4. Motto Madrasah

"RCTBB (***Religius, Cerdas, Terampil, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan)*"**

5. Tradisi

Tradisi yang dimaksudkan di sini adalah keseluruhan cara hidup yang mendorong tercapainya visi dan misi sesuai dengan norma akademik. Dengan demikian, tradisi MAN 1 Malang dapat dimaknai sebagai seluruh perilaku penyelenggara pendidikan dalam melakukan perannya masing-masing yang didasari oleh kesadaran yang tinggi atas status dan peran (status and role) yang disandangnya dalam meraih cita-cita bersama (common ideas). Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi yang dikembangkan. Hal itu tercermin dalam setiap pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh sebab itu, kinerja penyelenggara pendidikan baik dari unsur Kepala madrasah, guru, karyawan dan anak didik merupakan cerminan dari tradisi madrasah. Dalam perspektif pendidikan, tradisi itu juga dapat dipahami sebagai hidden kurikulum yang sangat penting artinya bagi proses pembentukan karakter anak didik yang benar – benar menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan bercirikan Islam (Ahlussunnah Wal Jama'ah) yang dikembangkan oleh MAN 1 Malang.

Gambaran tradisi itu termanifestasikan dalam performance setiap unsur kelembagaan (institution) dan pribadi (personality) yang dibangun dan dipupuk secara terpadu dan berkelanjutan (sustainability). Unsur-unsur kelembagaan dan pribadi yang berada di bawah lembaga pendidikan Ma'arif ini meliputi: (a) penampilan (performance) fisik; (b) kelembagaan; (c) profil personil; (d) profil pegawai; (e) profil anak didik; (f) profil lulusan yang diharapkan; (g) sentra kegiatan yang dikembangkan; (h) fungsi masjid dan asrama anak didik; (i) pengembangan personil; (j) pengembangan perpustakaan; (k) kemampuan akademik personil yang diidealkan; (l) hubungan di dalam madrasah; dan (m) hubungan anak didik dengan madrasah.

6. Kondisi Obyektif

Secara internal, ada beberapa komponen yang dianalisis, yaitu: Pengajaran dan kurikulum, kesiswaan, kelembagaan, keuangan, ketenagaan, prasarana dan sarana, dan kerjasama. Berdasarkan analisis kelembagaan (analisis internal), aspek-aspek yang diyakini sebagai **kekuatan lembaga** sebagai berikut:

1. Pengajaran dan Kurikulum

a. Memiliki kurikulum yang adaptif dan proaktif yang mampu memenuhi tercapainya visi dan misi madrasah.
b. Mampu mewujudkan proses pengajaran yang obyektif dan efisien.

c. Adanya kerjasama dengan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) dan stakeholder dalam melaksanakan/mengikuti workshop, untuk menghasilkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
d. Menjalin kerjasama dengan komite madrasah dan pihak lain dalam upaya mengoptimalkan SDM madrasah untuk mengembangkan, melengkapi dan menambah media pembelajaran di madrasah sebagaimana tuntutan SNP.
e. Ketenagaan
f. Tersedianya jumlah tenaga pendidik yang memadai bagi penyelenggaraan pendidikan di. MAN 1 Malang.
g. Rata – rata tenaga pendidik sudah berijazah S1 yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi , sehingga dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di madrasah dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan reputasi madrasah.
h. Sebagain besar tenaga pendidik berusia muda sehingga dapat dipacu secara optimal untuk menuju perubahan.
i. Ketersediaan database anak didik di madrasah.
j. Program intensif Ekstra kurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan anak didik.
k. Terdapat beberapa tenaga pendidik yang berprofesi sebagai mubaligh dan Da'i sehingga madrasah tidak terasing dari masyarakat luas.
l. Tingginya loyalitas tenaga pendidik dan karyawan terhadap pimpinan sehingga pola kepemimpinan lebih bersifat kolegial daripada struktural.
m. Silaturrahmi warga madrasah yang sangat intensif sehingga kesatuan dan persatuan mudah dibangun.

2. Kesiswaan

a. Biaya SPP yang relatif ringan, sehingga dapat terjangkau oleh para orang tua anak didik dalam menyekolahkan anaknya di MAN 1 Malang.
b. Madrasah memberikan berbagai kemudahan tersendiri bagi anak didik yang berasal dari luar daerah / luar kota (prioritas untuk menempati ma'had).
c. Terdapat beberapa alumni yang mempunyai usaha yang sukses yang dapat membesarkan nama madrasah di masyarakat.
d. Tingginya potensi dan ketrampilan anak didik di bidang ekstra kurikuler seperti seni baca Alquran dan Khitobah sehingga menjadi media komunikasi yang handal antara madrasah dan masyarakat.

3. **Kelembagaan**

a. Statusnya sebagai madrasah Madrasah Aliyah memberikan peluang pengembangan keilmuan yang lebih luas dengan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan bercirikan Islam dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

b. Terumusnya visi dan misi madrasah secara jelas yang dapat menyatukan gerak langkah anggota penyelenggara pendidikan dalam memajukan madrasah.
c. Statusnya sebagai Lembaga Pendidikan Islam secara spesifik menarik perhatian minat tersendiri bagi anak didik yang integratif antara Islam dan sains dan teknologi.
d. Pola kepemimpinan yang terbuka (tidak birokratis) menjadikan komunikasi antar warga madrasah, terutama pimpinan dan bawahan, berlangsung relatif sehat
e. Networking pengelola yang luas, baik dengan lembaga dalam maupun di luar lembaga sehingga nama MAN 1 Malang mulai dikenal di kalangan masyarakat luas.
f. Etos dan semangat kerja tenaga pendidik dan kepandidikan madrasah yang sangat tinggi sehingga madrasah terasa hidup.
g. Sekat-sekat ideologis yang relatif tipis sehingga pertimbangan profesionalisme menjadi dominan.
h. Sebagian besar anak didik tamatan Madrasah Tsanawiyah, sehingga memiliki sikap tawadluk yang tinggi.

4. **Kerjasama**
   a. Keberanian pimpinan melakukan terobosan dan perubahan sehingga menjadi dinamis.
   b. Adanya kerjasama antara MAN 1 Malang dan PTN di Malang.
   c. Kepengurusan yayasan dan komite madrasah yang memasyarakat.
   d. Adanya kerjasama antara lembaga pendidikan madrasah dengan orang tua anak didik, komite madrasah dan warga sekitar untuk mendukung pengembangan MAN 1 Malang.
5. **Sarana Prasarana**
   a. Posisi madrasah yang sangat strategis secara geografis terletak diperbatasan antara Kab. Malang dan Kab. Blitar.
   b. Madrasah memiliki beberapa unit komputer yang dapat dipakai anak didik dalam kegiatan praktek komputer.
   c. Kondisi madrasah yang relatif kondusif untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan.
6. **Keuangan**
   a. Dukungan yang tinggi dari pemerintah pusat c/q Kementerian Agama dalam berbagai program pengembangan sehingga program madrasah dapat terwujud.
   b. Dukungan komite madrasah dalam membantu pendanaan operasional madrasah.
7. **Sedangkan aspek-aspek yang diyakini sebagai kelemahan lembaga sebagai berikut:**

1. **Pengajaran dan Kurikulum**
   a. Dengan memiliki status akreditasi yang masih terdaftar, masih menimbulkan keragu – raguan akan mutu pengajaran dan kwalitas madrasah bagi calon anak didik baru.
   b. Belum optimalnya realisasi metode pengajaran dan pengembangan kurikulum secara optimal sesuai visi dan misi madrasah.
   c. Rendahnya kemampun pendidik dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum KTSP.
   d. Belum optimalnya model pembelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru (KTSP) sehingga anak didik masih terkendala pada perubahan kurikulum baru.
2. **Ketenagaan**
   a. Terdapat beberapa tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah S1, sehingga pengembangan kegiatan belajar mengajar belum maksimal.
   b. Sedikitnya jumlah personil tetap (PNS) sehingga banyak mengangkat guru tidak tetap (GTT) yang mengakibatkan pengeluaran dana rutin yang cukup besar.
   c. Jumlah peluang pengangkatan personil pendidik untuk menjadi PNS yang sangat sedikit setiap tahun sehingga menimbulkan kegelisahan di antara karyawan tentang masa depannya.
   d. Rendahnya kualitas tenaga administrasi (karyawan) sehingga mekanisme birokrasi dan administrasi madrasah belum maksimal dan tidak seimbang dengan perkembangan madrasah
   e. Rendahnya tingkat ketertiban administrasi sehingga pelacakan data dan dokumen sering mengalami kesulitan
   f. Rendahnya tingkat disiplin pendidik dan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar.
   g. Belum memiliki program pembelajaran yang berbasis IPTEK dan bercorak keislaman sehingga pengembangan keilmuan belum optimal.
3. **Kesiswaan**
   a. Belum juga diketahui apakah out put madrasah memberikan out come yang tinggi bagi masyarakat.
   b. Anak didik belum memiliki tingkat kedisiplinan waktu masuk madrasah, sehingga hamper setiap hari masih terdapat siswa yang datang tidak tepat waktu yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.
   c. Anak didik belum terbiasa dengan kebersihan di kelas sehingga situasi belajar di dalam kelas menjadi tidak kondusif dan terkesan kotor.

4. **Kelembagaan**
   a. Usia madrasah yang relatif baru sehingga belum semua penyelenggara pendidikan memahami visi, misi dan tujuan madrasah secara komprehensif baik di bidang akademik maupun birokrasi.
   b. Visi madrasah belum terjabarkan secara utuh sehingga muncul kerancuan.
   c. Lemahnya komunikasi komite dengan pihak madrasah.
   d. Sebagian masyarakat masih belum mengenal nama dan status madrasah sehingga mengganggu komunikasi secara psikologis.
   e. Lemahnya sistem informasi manajemen dan database potensi.
   f. Belum menerapkan pendidikan global melalui kekuatan teknologi informasi dan komunikasi.
   g. Pengambilan keputusan masih sering menggunakan pertimbangan "perasaan" ketimbang profesionalisme (budaya unsur ewuh pakewuh masih dominan.
   h. Masjid hanya befungsi sebagai tempat peribadatan (shalat), belum sebagai pusat pengembangan peradaban Islam sebagaimana dicita-citakan.
   i. Tingkat kepercayaan masyarakat dengan lembaga pendidikan belum optimal.
   j. Belum tersedianya lembaga yang khusus menangani informasi lowongan kerja bagi para alumni.
   k. Mekanisme student-evaluation method terhadap proses belajar mengajar belum optimal sehingga tingkat kesesuaian antara kurikulum, silabus dan materi ajar dosen tidak diketahui.
   l. Penghargaan (honorarium) bagi pendidik dan karyawan dalam berbagai kegiatan belum berdasarkan merit system, melainkan tradisi dan berpola struktural sehingga tidak memacu mereka untuk berprestasi tinggi.

5. Kerjasama
   a. Model rekruitmen pendidik yang terpusat sehingga sering memperoleh pendidik yang kualitas akademik dan keilmuannya tidak sesuai dengan kemauan madrasah.
   b. Belum optimalnya pengelolaan jaringan kerjasama yang telah dilakukan dam masih berlangsung secara sporadis.
   c. Belum maksimalnya program kemitraan dengan dunia industri dan lembaga pendidikan yang lainnya.
   d. Mekanisme job distribution di madrasah belum tertata rapi sehingga tumpang tindih tugas dan pekerjaan masih sering terjadi yang dapat mengganggu hubungan kerja antar pendidik dan karyawan secara psikologis.

e. Komunikasi dengan orangtua anak didik kurang intensif sehingga peran orangtua dalam pembinaan akademik belum sinergis dengan peran madrasah.

6. Sarana-Prasarana

a. Lemahnya penguasaan ICT untuk menuju tantangan dunia global.
b. Keasingan sebagian pendidik dan anak didik dari teknologi informasi dan komunikasi modern
c. Belum tersedia prasarana dan sarana physical exercises yang memadai bagi warga madrasah sehingga kegiatan olahraga masih bersifat individual.
d. Sedikitnya jumlah sarana praktik anak didik.
e. Belum memiliki website yang representatif yang memungkinkan informasi mengenai madrasah didapat dengan mudah.

7. **Keuangan**

a. Belum tergalinya potensi dan sumber-sumber ekonomi madrasah secara profesional sehingga pendanaan masih mengandalkan penerimaan dari negara.
b. Belum mempunyai sumber dana yang pasti dan cukup yang dapat di peroleh secara terencana.
c. Belum memiliki corporate company yang dapat menyejahterakan seluruh tenaga pendidik.
d. Sebagian besar kondisi sosial ekonomi pendidik dan karyawan masih tergolong menengah ke bawah sehingga dijumpai pendidik dan karyawan melakukan pekerjaan sambilan yang dapat mengganggu konsentrasi tugas pokok masing-masing.

7. Analisis dan Evaluasi Program

Dengan memperhatikan visi dan misi serta motto madrasah, maka dalam rangka pengembangan madrasah ke depan dibutuhkan analisis lingkungan strategis, baik yang berskala lokal, nasional, regional, maupun internasional. Berdasarkan atas analisis lingkungan tersebut diyakini sebagai pendukung terhadap tercapai visi dan misi ke depan sebagai berikut:

1. Salah satu Madrasah Aliyah Negeri di daerah Malang selatan
2. Terbuka lebar kesempatan untuk memperoleh anak didik dari lulusan SMP/ MTs yang ada di daerah \gondanglegi dan sekitarnya yang merupakah daerah yang populasi pondok pesantrennya tinggi.
3. Menjadi barometer pendidikan yang berbasis IPTEK dan bercirikan di \kabupaten Malang
4. Penyedia SDM berbasis Islam yang dapat diandalkan dan diperhitungkan di pasar global dan lokal
5. Peluang mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

Sedangkan beberapa hal yang dikhawatirkan dapat menjadi penghambat tercapainya visi dan misi adaah sebagai berikut:

1. Kompetisi penguasaan ICT yang semakin tinggi.
2. Persaingan antar Lembaga Pendidikan (SMA/MA/SMK) yang semakin ketat.
3. Semakin maraknya Pendidikan vokasi/SMK

Dengan memperhatikan kondisi objektif dan hasil analisis lingkungan strategis pencapaian visi dan misi tersebut, maka diambil langkah-langkah kabijakan berikut:

1. Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan/ peluang
   a. Peningkatan dan perbaikan program kerja sama SMP/MTs. Dan PTN/PTS di Malang.
   b. Meningkatkan kualitas pendidik untuk mencapai visi dan misi madrasah.
   c. Meningkatkan kerjasama antara madrasah, madrasah dan komite madrasah dalam pengembangan kedepan.
   d. Memperkuat jaringan alumni madrasah.
   e. Menerapkan konsep pembangunan berbasis ITC untuk pengembangan SDM dan output.
2. Strategi mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan kesempatan/ peluang
   a. Pengembangan SDM menuju terciptanya madrasah sebagai barometer pendidikan yang berbasis IPTEK dan bercirikan Islam.
   b. Optimalisasi prosedur operasional standar pelayanan.
   c. Optimalisasi program pengembangan berbasis ICT bagi anak didik.
   d. Optimalisasi program jaminan mutu output dan jaminan mutu intern.
   e. Program peningkatan sistem pendidikan menuju Islamic Global Education
   f. Program peningkatan penggalian dana untuk pengembangan madrasah ke depan.
   g. Membuat wadah eksplorasi keahlian dan kreativitas anak didik.
3. Strategi menggunakan kekuatan untuk mencegah ancaman
   a. Optimalisasi program kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.
   b. Berani membuat lompatan teknologi melalui pengembangan ICT di segala bidang.
   c. Optimalisasi pengelolaan SDM untuk mewujudkan madrasah yang punya nilai plus sebagai pembeda positif dengan madrasah lain.
4. Strategi mengurangi kelemahan dengan mencegah ancaman
   a. Program peningkatan daya saing dan daya jual lulusan (output).
   b. Proses peningkatan mutu dan pengembangan secara kontinyu, berkesinambungan, dan bertanggung jawab.

Tahap pengembangan madrasah MAN 1 Malang diarahkan untuk mencapai sasaran strategis jangka Pendek 4 tahun ke depan (2019-2024) diarahkan untuk mencapai kemantapan akademik (*academic establishment*). Pada tahap ini MAN 1 Malang diharapkan mampu memberikan landasan kelembagaan pendidikan

akademik dan profesional berbasis IPTEK dan berciri keislaman. Oleh karena itu, kebijakan umum pengembangan empat tahun pertama diarahkan pada pemantapan dan penguatan kelembagaan akademik sebagai landasan bagi tahap pengembangan lima tahun kedua. Tujuan pengembangan tahap ini adalah:

1. Memenuhi semua baku mutu kelayakan dan kinerja sebagai penyelenggara program pendidikan Madrasah Aliyah.
2. Memenuhi semua persyaratan dasar sebagai madrasah yang berbasis IPTEK dan berciri keislaman.
3. Memenuhi persyaratan dasar sebagai madrasah unggulan di tingkat Madrasah Aliyah.

C. Perjanjian Kinerja

Dari renstra yang sudah disusun diatas, maka ada beberapa sasaran utama yang bisa dimasukkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024. Perjanjian kinerja dilakukan antara Kepala MAN 1 Malang sekaligus Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Malang (terlampir). Adapun penetapan kinerja sebagai lampiran dan perjanjian kierja tersebut adalah sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG
KAB. MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%
		2. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	0%
		3. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	23 Kegiatan
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP)	95 %
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	15 Orang
		3. Presentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran	1. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1. Jumlah penerima BOS pada madrasah	845 Siswa
6	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Jumlah guru yang lulus sertifikasi/PPG	80%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		2. Jumlah tenaga pendidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80%
8	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Presentase sarana prasarana kegiatan madrasah yang ramah anak	95%
9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 Osis
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	1 Gudep
10	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%
		2. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	90%
		3. Persentase ASN yang memiliki syarat leveling kompetensi jabatannya	85%
		4. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95%
11	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen
		2. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%
		3. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	0%
12	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%
		2. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%
13	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%
		2. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%
14	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%
15	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%
16	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	100%
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
18	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	100 Berita
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	95%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Akuntabilitas bisa juga diartikan sebagai evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap proses pelaksanaan kegiatan/kinerja organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan dating. Salah satu pilar *Good Governance* adalah akuntabilitas karena akan menunjukkan sejauh mana instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dalam melayani masyarakat yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, karena itu pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berjalan dengan baik.

Akuntabilitas Kinerja satuan kerja MAN 1 Malang merupakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2024 yang memuat data realisasi kinerja dan persentase capaian kinerja atas target kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja yang telah ditandatangani pada awal tahun 2024. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis suatu organisasi. Sasaran Strategis MAN 1 Malang tahun 2024 ada 19 yang terdiri dari 36 Indikator Kinerja seperti telah diuraikan di atas.

A. Capaian Kinerja

1. Capaian Sasaran Indikator Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja MAN 1 Malang Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja MAN 1 Malang Tahun 2024 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja MAN 1 Malang Tahun 2024 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%
		2. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	0%	0%	100%
		3. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di	23 Kegiatan	6	27%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
		madrasah yang bermuatan moderasi beragama			
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP)	95 %	100%	100%
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	100%	100%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	15 Orang	8	60%
		3. Presentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100%	100%
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	100%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	Jumlah penerima BOS pada madrasah	845 Siswa	859	102%
6	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Jumlah guru yang lulus sertifikasi/PPG	80%	80%	100%
		2. Jumlah tenaga pendidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	100%	125%
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80%	60%	75%
8	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Presentase sarana prasarana kegiatan madrasah yang ramah anak	95%	95%	95%
9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 Osis	2 Osis	100%
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2 Gudep	2	100%
10	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	100%	100%
		2. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil	90%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
		asesmen kompetensi dengan jabatan			
		3. Persentase ASN yang memiliki syarat leveling kompetensi jabatannya	85%	85%	85%
		4. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95%	100%	100%
11	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen	2	100%
		2. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%	100%	100%
		3. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	0%	0%	100%
12	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%	100%
		2. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%	100%	100%
		3. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	75%	75%	100%
		4. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%
13	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%	100%	100%
		2. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
14	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%	100%	100%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%	60%	60%
15	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%	100%	100%
16	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	100%	60%	60%
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%	80%	80%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%	100%	100%
18	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	100 Berita	50	50%
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	95%	100%	105%

2. Pengukuran Kinerja

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara perjanjian kinerja dan capaian kinerja satuan kerja MAN 1 Malang tahun 2024. Adapun rincian dari capaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	4. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%
		5. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	0%	0%	100%
		6. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	23 Kegiatan	6	27%

Sasaran Kinerja 2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP)	95 %	100%	100%

Sasaran Kinerja 3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	4. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	100%	100%

		5. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	15 Orang	8	60%
		6. Presentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100%	100%

Sasaran Kinerja 4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	100%

Sasaran Kinerja 5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	Jumlah penerima BOS pada madrasah	845 Siswa	859	102%

Sasaran Kinerja 6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	3. Jumlah guru yang lulus sertifikasi/PPG	80%	80%	100%
		4. Jumlah tenaga pendidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	100%	125%

Sasaran Kinerja 7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80%	60%	75%

Sasaran Kinerja 8

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
8	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Presentase sarana prasarana kegiatan madrasah yang ramah anak	95%	95%	95%

Sasaran Kinerja 9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	3. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 Osis	2 Osis	100%
		4. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2 Gudep	2	100%

Sasaran Kinerja 10

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
10	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	5. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	100%	100%
		6. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	90%	100%	100%
		7. Persentase ASN yang memiliki syarat leveling kompetensi jabatannya	85%	85%	85%
		8. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95%	100%	100%

Sasaran Kinerja 11

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
11	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	4. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen	2	100%
		5. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%	100%	100%
		6. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	0%	0%	100%

Sasaran Kinerja 12

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
12	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	5. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%	100%
		6. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%	100%	100%

		7. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	75%	75%	100%
		8. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%

Sasaran Kinerja 13

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
13	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	3. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%	100%	100%
		4. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

Sasaran Kinerja 14

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
14	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	3. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%	100%	100%
		4. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%	60%	60%

Sasaran Kinerja 15

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
15	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%	100%	100%

Sasaran Kinerja 16

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
16	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	100%	60%	60%

Sasaran Kinerja 17

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	4. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%	100%	100%
		5. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%	80%	80%
		6. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%	100%	100%

Sasaran Kinerja 18

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
18	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	100 Berita	50	50%

Sasaran Kinerja 19

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	95%	100%	105%

B. Analisis Capaian Sasaran Indikator Kinerja

MAN 1 Malang telah merumuskan indikator-indikator kinerja dan menetapkannya sebagai indikator utama (IKU) agar pemangku kebijakan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja MAN 1 Malang. Selain itu MAN 1 Malang juga sasaran kinerja yang akan dicapai pada 2024 yaitu:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
3. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
4. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran
5. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat
6. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
7. Meningkatnya budaya mutu pendidikan
8. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
9. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
11. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
12. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
13. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
14. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
15. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
16. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
17. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
18. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

19. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Adapun analisis capaian sasaran indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Pada sasaran Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama terdapat tiga indikator : 1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dengan realisasi mencapai 100 % hal tersebut disebabkan karena siswa memperoleh pendiidkan agama yang bermuatan moderasi beragama. 2. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dengan realisasi 0% hal ini diperoleh karena dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan kurikulum dengan moderasi beragama, 3. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama ditahun 2024 hanya berkisar di 27% hal ini akan terus di upayakan hingga target di tahun selanjutnya bisa mencapai 100%. Adapun tabel dari capaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%
		2. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	0%	0%	100%
		3. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	23 Kegiatan	6	27%

2. Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

   Pada sasaran ini, capaian kinerja MAN 1 Malang sangat baik dengan target 95% bisa terrealisasi 100% Dari target yang ditetapkan setiap tahunnya dapat teralisasi dengan baik. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP)	95 %	100%	100%

3. Peningkatan kualitas penilaian pendidikan

   Pada sasaran ini terdapat 3 indikator diantaranya: 1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dari target yang di

tetapkan sebesar 100 % MAN 1 MALANG bisa merealisasikan hingga 100% hal ini di sebabkan karena meningkatnya kinerja drngan baik, 2. penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah dengan target di tetapkan 15 orang di tahun 2024 bisa mencapai di ngaka 60% hal ini karena sistem peningkatan kualitas dari tahun ke tahun semakin baik, 3. Presentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi mencapai 100 %. Jumlah dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	100%	100%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	15 Orang	8	60%
		3. Presentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100%	100%

4. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran

   Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik mencapai 100% hal ini di buktikan dengan pembelajaran yang berbasis dengan TIK. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pebelajaran	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	100%

5. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat

   Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik dari target 845 siswa yang di tetapkan terrealisasi sebanyak 859. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	Jumlah penerima BOS pada madrasah	845 Siswa	859	102%

6. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Pada sasaran ini terdapat dua indikator : 1. Jumlah guru yang lulus sertifikasi/PPG dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik, 2. Jumlah tenaga pendidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi dari target 80% tercapai realisasi 100% hal ini di sebabkan karena meningkatnya kompetisi yang di milliki. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1.Jumlah guru yang lulus sertifikasi/PPG	80%	80%	100%
		2.Jumlah tenaga pendidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	100%	125%

7. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan belum dapat teralisasi dengan baik dari target indikator 80% hanya terserap 60% Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80%	60%	75%

8. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik dari target indikator 95% bisa terealisasi 95%. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
8	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang	Presentase sarana prasarana kegiatan	95%	95%	95%

	menyenangkan dan bebas dari kekerasan	madrasah yang ramah anak			

9. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

   Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan beum dapat teralisasi dengan baik dari target 2 indikator bisa terealisasi 100%. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 Osis	2 Osis	100%
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2 Gudep	2	100%

10. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

    Pada sasaran ini terdapat empat indikator, dan ke empat indikator tersebut terealisasi sangat baik melebihi target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
10	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	100%	100%
		2. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	90%	100%	100%
		3. Persentase ASN yang memiliki syarat leveling kompetensi jabatannya	85%	85%	85%
		4. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95%	100%	100%

11. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Pada sasaran ini terdapat tiga indikator, dan ke tiga indikator tersebut terealisasi sangat baik melebihi target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
11	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen	2	100%
		2. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%	100%	100%
		3. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	0%	0%	100%

12. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Pada sasaran ini terdapat empat indikator, dan ke empat indikator tersebut terealisasi sangat baik sesuai target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
12	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%	100%
		2. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%	100%	100%
		3. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	75%	75%	100%
		4. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%

13. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Pada sasaran ini terdapat dua indikator, dan ke dua indikator tersebut terealisasi sangat baik melebihi target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
13	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%	100%	100%
		2. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

14. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran**,**

Pada sasaran ini terdapat dua indikator, dan ke dua indikator tersebut terealisasi sangat baik melebihi target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
14	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%	100%	100%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%	60%	60%

15. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Pada sasaran ini, capaian kinerja MAN 1 Malang sangat baik dengan target 100% bisa terrealisasi 100% Dari target yang ditetapkan setiap tahunnya dapat teralisasi dengan baik. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
15	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%	100%	100%

16. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan belum dapat teralisasi dengan baik dari target indikator 100% bisa terealisasi di angka 60% hal ini di sebabkan karena

Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor belum sesuai standar. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
16	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	100%	60%	60%

17. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Pada sasaran ini terdapat tiga indikator, indikator ke-1 dari target yang di tetapkan terrealisasi sesuai dengan target , ke-2 dari target yang di tetapkan hanya terserap 80% dari target 100%, ke-3 terealisasi sangat baik sesuai target yang di tetapkan. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%	100%	100%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%	80%	80%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%	100%	100%

18. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan belum dapat teralisasi dengan baik dari target indikator 100 berita bisa terealisasi di angka 50% hal ini di sebabkan karena Persentase program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi belum maksimal. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
18	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	100 Berita	50	50%

19. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Pada sasaran ini dari target yang ditetapkan dapat teralisasi dengan baik dari target indikator 95% bisa terealisasi di angka 100% hal ini di sebabkan karena Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel. Adapan tabel pencapaian kinerja MAN 1 Malang pada sasaran ini adalah:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliabel	95%	100%	105%

C. Realisasi Anggaran

Berikut adalah tabel tentang capaian realisasi anggaran pada satuan kerja MAN 1 Malang Tahun 2024.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP)	116.297.000	116.296.960	100%
2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya			
		2. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN			
		3. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	228.327.000	228.325.076	100%
		4. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	132.878.000	132.878.000	100%
3	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	826.008.000	826.008.000	100%
4	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Presentase sarana prasarana kegiatan madrasah yang ramah anak	14.600.000	14.5999.696	100%
5	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	148.563.000	146.560.690	100%
		2. Persentase realisasi			

		pelaksanaan anggaran yang optimal			
		3. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	0	0	0
6	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	38.437.000	38.436.100	100%

Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada sasaran *"*Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pe*mbelajaran inovatif"* dengan indikator-indikator sebagai berikut:
    1. Persentase standar madrasah yang memenuhi kurikulum yang berlaku (SNP), dengan target 12 bulan kegiatan terealisasi 12 bulan kegiatan sehingga prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 116.297.000,-, terserap Rp. 116.296.960,-. Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %

2. Pada sasaran "Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan*",* , dengan rincian sebagai berikut:
    1. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM, dengan target 12 bulan kegiatan sehingga prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 228.327.000,-, terserap Rp. 228.325.076,-. Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %
    2. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana, dengan target 12 bulan kegiatan terealisasi 12 bulan kegiatan sehingga prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 132.878.000,-, terserap Rp. 132.878.000,-. Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %
3. Pada sasaran "Meningkatnya budaya mutu pendidikan*",* dengan indikator Presentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional, dengan target prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 826.008.000,- terealisasi Rp. 826.008.000,-, Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %
4. Pada sasaran "Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan*",* dengan indikator Presentase sarana prasarana kegiatan madrasah yang ramah anak, dengan target prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 14.600.000,- terealisasi Rp. 14.599.696,-, Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %

5. Pada sasaran *"*Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan*"* dengan indikator-indikator sebagai berikut:
    1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu), dengan target 12 bulan kegiatan terealisasi 12 bulan kegiatan sehingga prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 148.563.000,-, terserap Rp. 146.560.690,-. Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %
6. Pada sasaran "Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor*",* dengan indikator Presentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar, dengan target prosentase capaian target adalah 100%. Dari sisi anggaran, dengan pagu Rp. 38.437.000,- terealisasi Rp. 38.436.100,-, Dari data tersebut diperoleh prosentase serapan 100 %

C. **Kendala dan Hambatan**

Selama Tahun 2024, MAN 1 Malang, secara umum, tidak banyak menghadapi kendala berarti, namun bukan berarti tidak ada hambatan. Adapun hambatan-hambatan capaian kinerja antara lain:

1. Adanya perubahan kegiatan di tengah-tengah pelaksanaan anggaran
2. Adanya perubahan pejabat pengelola keuangan (KPA, PPK, PPSPM) sebanyak 2 kali dan tidak langsung ada penggantinya sehingga diperluka revisi penarika dana
3. Adanya target dari Kementerian, tentang targer realisasi 70% pada triwulan ke-3

Strategi Pemecahan Masalah

Agar kendala dapat diatasi, MAN 1 Malang menyiapkan beberapa strategi pemecahan masalah, antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan anggaran agar lebih efektif dan efisien.
2. Menetapkan program berdasarkan skala prioritas.
3. Melakukan penyesuaian jadwal kegiatan.
4. Memperkuat sistem kelembagaan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LK) Satuan Kerja MAN 1 Malang Tahun Anggaran 2024 ini, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan perjanjian kinerja dan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024 dan sebagai tindak lanjut dari peraturan Menteri Agama nomor 706 tahun 2016. Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Satuan Kerja MAN 1 Malang Tahun Anggaran 2024 dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan rincian:

1. Capaian Kierja (LK) tahun 2024 adalah 100%
2. Capaian kinerja realisasi keuangan tahun 2024 adalah 100%

Sacara keseluruhan, seluruh program-program kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tugas fungsi dan visi misi yang telah tercermin dalam penetapan kinerja dan rencana kinerja tahunan. Hal ini bisa dilihat dari ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi.

B. Saran dan Rekomendasi

Dalam laporan ini, perlu direkomendasikan:

1. Kepada Biro Keuangan atau yang berwenang agar sedianya menaikkan anggaran, agar kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional (pelaksanaan tupoksi) lebih meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
2. Pemberlakuan aturan baru dalam hal keuangan sedianya dilaksanakan di awal tahun agar tidak menghambat kelancaran kegiatan.

.

Mengetahui
Kepala Kantor Kemenag Kab. Malang

Drs. Sahid, M.M.
NIP. 196903151995031004

Malang, 02 Januari 2025
Kepala MAN 1 Malang

Ahmad Musthofa, M.Pd.
NIP. 197005292006041006

Kementerian Agama

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN TAHUN 2024

Kode/Nama Satker	:	575574/MAN 1 MALANG
Perjanjian Kinerja	:	PERKIN MAN 1 Malang
Periode	:	Triwulan IV Tahun 2024

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
1	**Sasaran:** *Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif* **Indikator:** *Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum* **Target Renstra Kementerian:** 80	100	116.297.000	100	116.296.960	100%	Sampai dengan triwulan IVTahun 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan yang sudah dilakukan adalah pelaksanaan program dan kegiatan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1YFKuxgbc2VPZ1i6VD1BRLr
2	**Sasaran:** *Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan* **Indikator:** *Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM* **Target Renstra Kementerian:** 85	100	132.878.000	100	132.878.000	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja pada SK ini satker adalah 100%. Tahapan yang sudah dilakukan adalah persiapan pelaksanaan program dan kegiatan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1OZCsQFvY_iHMx2AwtXsH4
3	**Sasaran:** *Meningkatnya budaya mutu pendidikan* **Indikator:** *Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu* **Target Renstra Kementerian:** 90	100	826.008.000	100	826.008.000	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/10qGIe9G-AKnrhhLHtYuxsDtt
4	**Sasaran:** *Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan* **Indikator:** *Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran* **Target Renstra Kementerian:** 90	100	14.600.000	100	14.599.696	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan yang sudah dilakukan adalah persiapan pelaksanaan program dan kegiatan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1KaIGmT2P7IiyspJtTt72rXaY
5	**Sasaran:** *Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan* **Indikator:** *Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana* **Target Renstra Kementerian:** 93	100	228.327.000	100	228.325.076	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1nsVvxk8j8NWHGZ4XoolO_C

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TARGET RENSTRA	TARGET PERKIN		REALISASI PERKIN		CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
		TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	ANGGARAN (Rp)		
6	**Sasaran:** *Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan* **Indikator:** *Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu* **Target Renstra Kementerian:** 68	100	148.563.000	100	148.560.690	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1iKq_d8xpwX29o5GwvyDugs
7	**Sasaran:** *Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor* **Indikator:** *Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar* **Target Renstra Kementerian:** 95	100	38.437.000	100	38.436.100	100%	Sampai dengan triwulan IV 2024, capaian kinerja satker pada SK ini adalah 100%. Tahapan pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1AL7wlGxaWkKOWGaejUDo
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA		**100%**		**TOTAL ANGGARAN**			**1.505.110.000**
TARGET KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024		**100%**		**TOTAL REALISASI ANGGARAN**			**1.505.104.522**
CAPAIAN KINERJA SATKER		**100% (Sangat Baik)**		**CAPAIAN REALISASI ANGGARAN**			**100%**

MALANG, 02 Januari 2025

Kepala Madrasah

Ahmad Musthofa, M.Pd.